

**PENGAMBILAN KEPUTUSAN UNTUK BERWIRAUSAHA DENGAN
PENGARUH FAKTOR *E-COMMERCE*, SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
DAN *SELF EFFICACY***

Fathoni Adi Wildani¹, Suwandi²

Universitas Muhammadiyah Gresik
fathoniadiwildani13@gmail.com¹, suwandi@umg.ac.id²

ABSTRACT

This study aimed to obtain evidence about the influence of e-commerce on the decision to entrepreneurship, the effect of the use of accounting information systems in decision making for entrepreneurship and the influence of self efficacy on the decision to entrepreneurship. This research was conducted in the Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Gresik. Data collection methods used in this research is survey method with questionnaire technique. The population in this study were students majoring in accounting forces in 2017 and 2018 Faculty of Economics and Business University of Muhammadiyah Gresik have status as an active student. The data used in this study are primary data obtained directly by distributing questionnaires to respondents using purposive sampling technique. The data analysis used is multiple linear regression analysis. The results show that e-commerce has positive influence on the decision to entrepreneurship, accounting information systems use a positive influence on the decision to entrepreneurship and self efficacy has positive influence on the decision to entrepreneurship.

Keywords: *Accounting Information Systems; E-Commerce; Entrepreneurship; Self Efficacy*

I. PENDAHULUAN

Sejalan dengan pertumbuhan penduduk Indonesia yang meningkat dalam era globalisasi dan industrialisasi ini muncul banyak permasalahan yang terjadi. Salah satunya yaitu semakin besarnya jumlah pengangguran dan jumlah lapangan pekerjaan yang tidak sebanding. Semakin banyaknya lulusan perguruan tinggi yang menambah jumlah pengangguran, maka dari itu lulusan perguruan tinggi ini diharapkan bukan hanya sebagai para pencari kerja (Job Seeker) namun juga sebagai pencipta lapangan pekerjaan (Job Creator) (Adnyana & Purnami, 2016).

Sebenarnya masalah pengangguran tersebut dapat diatasi dengan dengan menambah intensitas berwirausaha untuk generasi muda (Hasanah & Setiaji, 2019). Selain dapat menjadi sumber penghasilan pribadi, berwirausaha juga dapat membuka lapangan pekerjaan yang tentunya akan berkontribusi untuk memperkecil angka pengangguran. Keinginan untuk berwirausaha sejak dini sudah mulai berkembang bagi wirausahawan – wirausahawan terutama di kalangan remaja atau generasi muda. Hal ini membuktikan bahwa generasi muda sudah mulai memikirkan masa depannya dengan keinginan meniru figur seseorang yang sudah sukses, berani mencoba, rasa suka terhadap tantangan, keinginan untuk tetap bertahan hidup dan keinginan untuk memperbaiki taraf hidup yang lebih baik dari sebelumnya (Pramiswari & Dharmadiaksa, 2017).

Adanya kemajuan teknologi wirausaha memiliki banyak peluang untuk menawarkan produknya secara luas dan praktis dengan keuntungan yang lebih besar. Wirausaha dapat menggunakan e-commerce sebagai bagian dalam pengembangan bisnisnya. Penggunaan e-commerce sangat mudah diaplikasikan oleh wirausaha, cukup membuat website di internet untuk menawarkan produknya kepada masyarakat luas. Sehingga masyarakat luas bisa mengakses dan mengetahui penawaran produk yang di

pasarkan oleh wirausaha (Yadewani & Wijaya, 2017).

E-commerce dapat dijadikan sebuah peluang untuk menciptakan dan membangun sebuah bisnis baru berbasis jaringan internet yang dapat menghubungkan masyarakat luas di dunia maya tanpa terbatas letak geografis. Pembelian dan pemesanan produk dilakukan oleh konsumen secara virtual dimanapun dan kapanpun tanpa ada terbatas jam kerja toko dan jarak untuk mencapai toko (Trihudiyatmanto, 2019).

Dalam menjalankan sebuah usaha, para wirausaha pasti memiliki catatan data berupa sumber informasi yang digunakan untuk pengambilan keputusan. Menurut Tumbol, Poputra, & Runtu (2014) sistem informasi akuntansi merupakan komponen dan elemen yang digunakan dalam pengolahan keuangan serta digunakan dalam pengambilan keputusan agar lebih efisien dan efektif.

Setiap wirausaha dalam mengambil keputusan untuk kelangsungan usahanya akan melibatkan faktor percaya pada kemampuan diri sendiri (Self Efficacy) yang dimiliki oleh wirausaha. Self efficacy yaitu kepercayaan (Persepsi) dan kemampuan yang dimiliki individu untuk membentuk perilaku dalam berwirausaha. Self efficacy juga dapat memberikan kontribusi terhadap minat, persepsi dan motivasi kepada wirausaha dalam berbagai cara.

II. KERANGKA TEORITIS

Penelitian ini dilakukan sebagai bentuk pengembangan dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Pramiswari & Dharmadiaksa (2017). Pada penelitian sebelumnya dengan menggunakan variabel dependen, yaitu pengambilan keputusan berwirausaha yang dipengaruhi oleh variabel independen yaitu *e-commerce* dan sistem informasi akuntansi. Pengembangan dalam penelitian ini

dilakukan dengan menambahkan variabel independen lain yaitu *self efficacy* untuk membuktikan adanya hubungan dengan variabel terkaitnya yakni keputusan berwirausaha.

Penelitian yang dilakukan Adnyana & Purnami (2016) dalam penelitian sebelumnya menggunakan variabel dependen yaitu niat berwirausaha yang dipengaruhi variabel independen yaitu pendidikan kewirausahaan, *self efficacy* dan *locus of control*. Sedangkan dalam penelitian ini, menggunakan variabel dependen lain yaitu pengambilan keputusan berwirausaha dan variabel independen lain yaitu *e-commerce*, sistem informasi akuntansi dan *self efficacy*.

III. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Populasi yang digunakan adalah mahasiswa aktif jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Gresik dan sampel yang digunakan adalah mahasiswa jurusan Akuntansi angkatan 2017 dan 2018 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Gresik yang memiliki keinginan untuk berwirausaha. Teknik pengambilan data pada penelitian ini menggunakan data berupa kuesioner. Yaitu dengan cara pengumpulan data dari mahasiswa jurusan Akuntansi angkatan 2017 dan 2018 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Gresik.

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pengambilan keputusan berwirausaha. Dalam penelitian ini menggunakan skala likert 5 poin sebagai pengukuran variabel pengambilan keputusan untuk berwirausaha. Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel dependen (pengambilan keputusan berwirausaha), yaitu sebagai berikut :

1. Memilih jalur usaha dari pada bekerja pada orang
2. Memilih karir sebagai wirausaha
3. Membuat perencanaan untuk memulai usaha
4. Meningkatkan status sosial (harga diri) sebagai wirausaha

5. Mendapatkan pendapatan yang lebih baik

Terdapat tiga variabel independen, yaitu :

E-Commerce (X1)

E-Commerce merupakan perdagangan elektronik yang meliputi pendistribusian, penjualan, pembelian, pemasaran barang dan jasa melalui jaringan elektronik seperti televisi atau internet, www atau jaringan komputer lainnya. Variabel *e-commerce* dapat diukur dengan instrumen dari penelitian Pramiswari & Dharmadiaksa (2017). Untuk mengukur variabel *e-commerce* menggunakan skala likert 5 poin dengan indikator sebagai berikut :

1. Mudah diakses
2. Transaksi mudah dilakukan
3. Permodalan
4. Transaksi aman
5. Proses layanan cepat

Sistem Informasi Akuntansi (X2)

Sistem Informasi Akuntansi adalah sistem yang digunakan dalam pengumpulan, pengolahan, dan pelaporan informasi terkait dengan aspek keuangan kegiatan usaha serta transaksi keuangan dan transaksi non keuangan yang mempengaruhi pemrosesan transaksi keuangan (Yulianto & Djuharni, 2019). Instrumen yang digunakan untuk mengukur sistem informasi akuntansi sebagai variabel X2 yaitu dari penelitian Wahyuni & Diana (2020). Dalam mengukur variabel sistem informasi akuntansi menggunakan skala likert 5 poin dengan indikator sebagai berikut :

1. Mudah digunakan
2. Cepat akses
3. Dapat diandalkan
4. Produktivitas
5. Efektivitas
6. Keuntungan
7. Pelayanan sistem komputer

Self-Efficacy (X3)

Self efficacy merupakan suatu situasi yang berkaitan dengan rasa percaya diri atau keyakinan diri yang dimiliki seseorang yang dapat menghasilkan berbagai hasil yang positif serta bermanfaat. (Adnyana & Purnami, 2016). Variabel *self efficacy* dapat diukur dengan instrumen dari penelitian Yanti (2019). Pengukuran menggunakan skala likert 5 poin digunakan peneliti dalam mengukur variabel ini, dengan indikator sebagai berikut :

1. Kepercayaan diri akan kemampuan mengelola usaha
2. Kepemimpinan sumber daya manusia
3. Kematangan mental dalam usaha
4. Merasa mampu memulai usaha

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linier berganda.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Dalam kuesioner ini responden diminta untuk memberikan penilaian terhadap pandangan mereka mengenai *e-commerce*, sistem informasi akuntansi, *self efficacy* dan pengambilan keputusan berwirausaha dengan menggunakan skala *likert* dengan nilai 1 sampai dengan 5, dimana 1 menunjukkan sangat tidak setuju, 2= tidak setuju, 3= netral, 4= setuju dan 5=sangat setuju.

Variabel	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
<i>E-commerce</i>	160	15	25	20,97	2,486
Sistem informasi akuntansi	160	15	35	28,12	3,693
<i>Self efficacy</i>	160	10	20	16,04	2,366
Pengambilan keputusan berwirausah	160	13	25	20,28	2,873
Valid N (listwise)	160				

Sumber : Output SPSS

Dari hasil pengujian statistik deskriptif di atas dapat diketahui bahwa jumlah pengamatan (N) dari penelitian ini adalah sebanyak 160 data. Maka dapat penulis jelaskan sebagai berikut :

1. Variabel dependen untuk pengambilan keputusan berwirausaha diperoleh rata-rata sebesar 20,28 dengan nilai tertinggi 25 didapat dari pertanyaan yang menjawab dengan nilai 5=sangat setuju dan nilai terendah sebesar 13 didapat dari pertanyaan dengan nilai 1= sangat tidak setuju dan 2=tidak setuju serta standar deviasinya 2,873.
2. Rata-rata untuk variabel bebas (independen) yaitu :
 - a. *E-commerce* memperoleh nilai rata-rata (*mean*) adalah sebesar 20,97 dengan nilai tertinggi 25 didapat dari pertanyaan yang menjawab dengan nilai 5=sangat setuju dan nilai terendah sebesar 15 didapat dari pertanyaan yang menjawab dengan nilai 1=sangat tidak setuju dan 2=tidak setuju serta standar deviasinya 2,486.
 - b. Sistem informasi akuntansi memperoleh nilai rata-rata (*mean*) adalah sebesar 28,12 dengan nilai tertinggi 35 didapat dari pertanyaan yang menjawab dengan nilai 5=sangat setuju dan nilai terendah sebesar 15 didapat dari pertanyaan yang menjawab dengan nilai 1=sangat tidak setuju dan 2=tidak setuju serta standar deviasinya 3,693.
 - c. *Self efficacy* memperoleh nilai rata-rata (*mean*) adalah sebesar 16,04 dengan nilai tertinggi 20 didapat dari pertanyaan yang menjawab dengan nilai 5=sangat setuju dan nilai terendah sebesar 10 didapat dari pertanyaan yang menjawab dengan nilai 1=sangat tidak setuju dan 2=tidak setuju serta standar deviasinya 2,366.

Uji Instrumen

Uji Validitas

Pada penelitian ini digunakan kuesioner untuk mengumpulkan data penelitian. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner

mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Dalam uji validitas ini isi suatu butir pernyataan atau variabel dikatakan valid jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} .

Tabel 2
Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian

Keterangan	Nilai
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,915

No	Pernyataan	r tabel	r hitung	Keterangan
1	<i>E-commerce</i> (X1)			
2	X1.1	0,1552	0,722	Valid
3	X1.2	0,1552	0,734	Valid
4	X1.3	0,1552	0,762	Valid
5	X1.4	0,1552	0,733	Valid
6	X1.5	0,1552	0,625	Valid
7	Sistem Informasi Akuntansi (X2)			
8	X2.1	0,1552	0,724	Valid
9	X2.2	0,1552	0,807	Valid
10	X2.3	0,1552	0,774	Valid
11	X2.4	0,1552	0,826	Valid
12	X2.5	0,1552	0,805	Valid
13	X2.6	0,1552	0,732	Valid
14	X2.7	0,1552	0,769	Valid
15	<i>Self Efficacy</i> (X3)			
16	X3.1	0,1552	0,779	Valid
17	X3.2	0,1552	0,801	Valid
18	X3.3	0,1552	0,831	Valid
19	X3.4	0,1552	0,781	Valid

	Pengambilan Keputusan Berwirausaha (Y)			
20				
21	Y.1	0,1552	0,763	Valid
22	Y.2	0,1552	0,857	Valid
23	Y.3	0,1552	0,737	Valid
24	Y.4	0,1552	0,749	Valid
25	Y.5	0,1552	0,715	Valid

Sumber: Lampiran

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa hasil validitas instrumen penelitian ini mempunyai nilai r_{hitung} positif dan lebih besar dari r_{tabel} dimana tabel r untuk $df = n - 2 = 160 - 2 = 158$ tingkat signifikan 5% adalah 0,1552 dengan demikian maka menunjukkan $r_{hitung} > r_{tabel}$. Jadi seluruh butir pertanyaan dari seluruh variabel terbukti dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian ini valid serta dapat digunakan untuk penelitian.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Pada penelitian ini, pengujian normalitas data dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov-smirnov test* (Ghozali, 2018:30). Hasil uji normalitas disajikan pada tabel berikut :

Tabel 3
Hasil Uji Normalitas

Sumber : Output SPSS

Dengan melihat hasil yang diperoleh pada tabel di atas, maka dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam model regresi pada riset ini telah berdistribusi normal. Distribusi normalitas data dapat dilihat dari nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* yang lebih besar daripada 0,05. Nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* dari hasil pengujian menunjukkan angka 0,915 yang berarti lebih besar daripada 0,05.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada regresi ditemukan adanya kolerasi terhadap variabel bebas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dapat dilakukan dengan cara melihat nilai dari *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Berikut adalah hasil dari uji multikolinearitas dalam penelitian ini :

Tabel 4
Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5.394	1.696		3.181	.002		
	ECOM	.186	.091	.161	2.038	.043	.645	1.550
	SIA	.112	.066	.144	1.696	.092	.555	1.802
	SEF	.488	.102	.402	4.797	.000	.572	1.747

Variabel Bebas	Tolerance Value	VIF	Keterangan
E-commerce (X1)	0,645	1,550	Non Multikolinieritas
Sistem Informasi Akuntansi (X2)	0,555	1,802	Non Multikolinieritas
Self Efficacy (X3)	0,572	1,747	Non Multikolinieritas

Sumber: Output SPSS

Hasil uji multikolinearitas pada tabel diatas menunjukkan seluruh variabel independen memiliki nilai tolerance diatas $> 0,1$ dan nilai VIF lebih kecil daripada 10. Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa data dalam penelitian ini tidak terindikasi gejala multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Indikator dari uji heteroskedastisitas yaitu dengan cara melihat pada grafik *scatterplot*.

Gambar 1
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil grafik *scatterplot* di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas. Hal tersebut didasarkan pada hasil uji *scatterplot* pada gambar 1 yang menunjukkan bahwa titik-titik data (plot) menyebar secara acak dan tidak membentuk suatu pola tertentu.

Uji Regresi Linier Berganda

Hasil uji regresi linier berganda atas model penelitian diperoleh nilai koefisien regresi sebagaimana yang tertera pada tabel di bawah ini :

Tabel 5
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients(a)

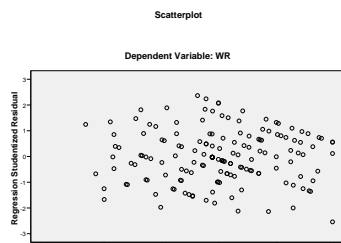
a Dependent Variable: WR

Sumber : Output SPSS

$$WR = 5,394 + 0,186 Ecom + 0,112 SIA + 0,488 SEF + e$$

Berdasarkan perolehan nilai koefisien regresi yang telah diformulasikan ke dalam rumus model regresi pada penelitian ini, maka diperoleh beberapa kesimpulan berikut:

1. Konstanta dalam penelitian ini sebesar 5,394 menunjukkan bahwa jika variabel independen diasumsikan tetap atau sama dengan nol maka nilai variabel dependen sebesar 5,394.
2. Nilai koefisien variabel Ecom (X1) dalam penelitian ini sebesar 0,186 maka variabel pengambilan ke ... akan na



3. Nilai koefisien variabel SIA (X2) dalam penelitian ini sebesar 0,112, maka variabel pengambilan keputusan berwirausaha juga akan naik sebesar 0,112.
4. Nilai koefisien variabel SEF (X3) dalam penelitian ini sebesar 0,488 maka variabel pengambilan keputusan berwirausaha juga akan naik sebesar 0,488.

Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial dilakukan untuk menguji apakah setiap variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui variabel mana yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen, maka uji parsial dilakukan. Berikut ini hasil dari uji hipotesis secara parsial :

Sumber : Output SPSS

Berdasarkan tabel 6 dapat diketahui nilai t_{hitung} yang diperoleh dari setiap variabel. Untuk menentukan kesimpulan dari hasil uji t, maka terlebih dahulu menentukan t_{tabel} yang digunakan. Nilai t_{tabel} diperoleh dari N-K, dimana N merupakan jumlah sampel dan K merupakan jumlah variabel independen dan variabel dependen. Sehingga $df = N - K = 160 - 4 = 156$, maka T tabel dengan signifikansi 0,05 adalah sebesar 1,97529. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Nilai signifikansi variabel *e-commerce* menunjukkan sebesar 0,043 dimana lebih kecil dari 0,05. Untuk t_{hitung} sebesar 2,038 sedangkan nilai t_{tabel} dengan $df = 156$ (160 - 4) sebesar 1,97529 ($\alpha=0,05$). Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,038 > 1,97529$). Hal tersebut dapat diperoleh kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima.
2. Nilai signifikansi variabel sistem informasi akuntansi menunjukkan sebesar 0,092 dimana lebih besar dari 0,05. Untuk t_{hitung} sebesar 1,696 sedangkan nilai t_{tabel} dengan $df = 156$ (160 - 4) sebesar 1,97529 ($\alpha=0,05$). Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,696 < 1,97529$). Hal tersebut dapat

diperoleh kesimpulan bahwa H_0 diterima dan H_2 ditolak.

Nilai signifikansi variabel *self efficacy* menunjukkan sebesar 0,000 dimana lebih kecil dari 0,05. Untuk t_{hitung} sebesar 4,797 sedangkan nilai t_{tabel} dengan $df = 156$ (160 - 4) sebesar 1,97529 ($\alpha=0,05$). Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,797 > 1,97529$). Hal tersebut dapat diperoleh kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_3 diterima.

Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Berikut ini adalah hasil uji hipotesis secara simultan

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF	B	Std. Error
1	(Constant)	5.394	1.696		3.181	.002		
	ECOM	.186	.091	.161	2.038	.043	.645	1.550
	SIA	.112	.066	.144	1.696	.092	.555	1.802
	SEF	.488	.102	.402	4.797	.000	.572	1.747

dalam penelitian ini :

Tabel 7
Hasil Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	489.158	3	163.053	30.900	.000(a)
	Residual	823.186	156	5.277		
	Total	1312.344	159			

a Predictors: (Constant), SEF, ECOM, SIA

b Dependent Variable: WR

Sumber : Output SPSS

Nilai f_{tabel} dengan $df_1 = (k-1) = 4-1$ dan $df_2 = (n-k) = 160-4 = 156$ diketahui besarnya $df = (df_1 : df_2) = (3 : 156)$ maka nilai f_{tabel} yaitu $F(0,05;3;156) = 2,66$. Jika dilihat berdasarkan tabel dapat dilihat nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($30,900 > 2,66$) dan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan

variabel *E-commerce*, Sistem informasi akuntansi & *Self efficacy* secara bersama-sama berpengaruh terhadap pengambilan keputusan berwirausaha.

Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Intensitas pengaruh dapat dilihat dari nilai *Adjusted R Square*. Jika semakin tinggi nilai dari *Adjusted R Square*, maka berarti semakin baik model regresi yang digunakan karena hal tersebut menandakan bahwa kemampuan variabel bebas menjelaskan variabel terikat juga semakin besar. Berikut ini adalah hasil dari uji koefisien determinasi dalam penelitian ini :

Tabel 8

Hasil Uji Koefisien Determinasi

a Predictors: (Constant), SEF, ECOM, SIA

b Dependent Variable: WR

Sumber : Output SPSS

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel 8 di atas, diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,361. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel *e-commerce* (X1), sistem informasi akuntansi (X2), dan *self efficacy* (X3) mampu menjelaskan variabel pengambilan keputusan berwirausaha (Y) 36,1%. Sementara itu, 63,9% sisanya adalah faktor lain yang tidak diobservasi ke dalam model penelitian.

PEMBAHASAN / DISCUSSION

Pengaruh *E-Commerce* Terhadap Pengambilan Keputusan Untuk Berwirausaha

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis pertama (H1) diterima, artinya ada pengaruh yang signifikan antara *e-commerce* terhadap pengambilan keputusan untuk berwirausaha. *E-commerce* berpengaruh signifikan dikarenakan nilai dari regresi *e-commerce* yaitu sebesar 0,186 dan nilai probabilitas variabel *e-commerce*

sebesar 0,043 yang menunjukkan nilai signifikansi lebih kecil 0,05 ($\alpha = 0,05$). Arah positif tersebut memiliki arti bahwa apabila semakin tingginya pemahaman pemanfaatan *e-commerce* dikalangan mahasiswa maka semakin tingginya minat mahasiswa untuk berwirausaha.

E-commerce memberikan dampak positif di berbagai aspek terutama aspek bisnis yang mana dapat mempermudah wirausaha dalam melakukan proses pemasaran. *E-commerce* dapat memberikan cara-cara baru dalam melaksanakan bisnis, sehingga siapa saja bisa memanfaatkan media tersebut untuk menjadi wirausaha yang mampu menciptakan dan memperluas bisnis secara lebih cepat dan lebih mudah di banding dulu.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Pramiswari & Dharmadiaksa, 2017;

Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.611(a)	.373	2.297	2.175

Trihudyatmanto, 2019; Yadewani & Wijaya, 2017) yaitu terdapat pengaruh *e-commerce* terhadap pengambilan keputusan untuk berwirausaha. Hal ini disebabkan apabila mahasiswa mampu memanfaatkan *e-commerce* dengan baik, maka akan lebih memilih dan berminat untuk berwirausaha. Jadi dapat disimpulkan bahwa *e-commerce* memegang peran penting didalam pengambilan keputusan untuk berwirausaha.

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengambilan Keputusan Untuk Berwirausaha

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis kedua (H2) ditolak, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara sistem informasi akuntansi terhadap pengambilan keputusan untuk berwirausaha. Sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh signifikan dikarenakan nilai dari regresi sistem

informasi akuntansi yaitu sebesar 0,186 dan nilai probabilitas variabel sistem informasi akuntansi sebesar 0,092 yang menunjukkan nilai signifikansi lebih besar 0,05 ($\alpha = 0,05$).

Sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap pengambilan keputusan berwirausaha. Penerapan sistem informasi akuntansi hanya dapat dapat dipahami dan diterapkan secara mudah oleh beberapa orang saja. Sistem Informasi Akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan untuk berwirausaha, hal ini disebabkan karena responden yang menjadi obyek penelitian ini hanya memahami sistem informasi akuntansi sebatas teori saja, dan tidak memahami lebih lanjut serta tidak langsung terjun ke lapangan untuk melakukan praktik penggunaan sistem informasi akuntansi. Mahasiswa yang telah memahami pentingnya sistem informasi akuntansi akan mempertimbangkan untuk mengambil keputusan berwirausaha. Dengan pemahaman tersebut mahasiswa akan mengarahkan dirinya untuk mengambil keputusan berwirausaha karena merasa dimudahkan dalam mendapatkan informasi dan data keuangan yang nantinya digunakan dalam pengembangan usaha yang telah ditentukan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Hakim et al., 2020; Pramiswari & Dharmadiaksa, 2017; Wahyuni & Diana, 2020) yaitu terdapat pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap pengambilan keputusan untuk berwirausaha. Hal ini disebabkan apabila semakin meningkat pemahaman tentang sistem informasi akuntansi, maka semakin meningkat juga minat mahasiswa dalam mengambil keputusan untuk berwirausaha.

Pengaruh *Self Efficacy* Terhadap Pengambilan Keputusan Untuk Berwirausaha

Hipotesis ketiga (H3) diterima, artinya ada pengaruh yang signifikan antara *self efficacy* terhadap pengambilan keputusan untuk berwirausaha. *Self efficacy* berpengaruh signifikan dikarenakan nilai dari regresi *self efficacy* yaitu sebesar 0,488 dan nilai probabilitas variabel *self efficacy*

sebesar 0,000 yang menunjukkan nilai signifikansi lebih kecil 0,05 ($\alpha = 0,05$). Arah positif tersebut memiliki arti bahwa semakin tingginya keyakinan dan kepercayaan diri yang dimiliki mahasiswa sehingga mahasiswa lebih mudah menentukan keputusan untuk berwirausaha.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Adnyana & Purnami, 2016; (Hasanah & Setiaji, 2019); (Yanti, 2019) yang menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan *self efficacy* terhadap pengambilan keputusan untuk berwirausaha. Hal ini disebabkan karena apabila mahasiswa sudah memiliki efikasi diri yang baik akan memiliki alternatif dalam penyelesaian masalah. Maka dari itu mahasiswa tersebut tidak akan ragu untuk memutuskan berwirausaha.

V. SIMPULAN DAN SARAN

Hasil dari pengujian yang telah dilakukan dengan jumlah 160 responden dari mahasiswa aktif prodi akuntansi Universitas Muhammadiyah Gresik angkatan 2017 & 2018, dapat disimpulkan bahwa variabel *e-commerce*, sistem informasi akuntansi dan *self efficacy* berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan untuk berwirausaha.

E-commerce memperoleh hasil berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan untuk berwirausaha. Hal tersebut dikarenakan mahasiswa telah memiliki pemahaman mengenai *e-commerce* karena mudah di akses, modal yang digunakan tidak membutuhkan dana yang tinggi dan kemudahan lain yang terdapat didalamnya. Faktor tersebut menjadikan mahasiswa mengarahkan dirinya untuk mengambil keputusan berwirausaha.

Sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan untuk

berwirausaha, dikarenakan pemahaman mahasiswa terhadap sistem informasi akuntansi hanya sebatas teori saja tanpa memahami dan mempraktekkan langsung sistem informasi akuntansi. Hal tersebut dikarenakan mahasiswa prodi akuntansi Universitas Muhammadiyah Gresik kurang memahami dan mempertimbangkan dirinya untuk mendalami mengenai pentingnya sistem informasi akuntansi dalam dunia usaha.

Self efficacy memperoleh hasil berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan untuk berwirausaha. *Self efficacy* mendorong mahasiswa untuk meyakinkan dirinya terkait dengan keputusan yang di ambil karena memiliki keyakinan kepada diri sendiri untuk melakukan sesuatu yang telah diyakini. Hal ini menunjukkan bahwa *self efficacy* sangat membantu mahasiswa dalam mengambil keputusan tanpa ragu dan dapat mengatasi resiko yang didapatkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnyana, I. G. L. A., & Purnami, N. M. (2016). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Self Efficacy dan Locus of Control Pada Niat Berwirausaha. *E-Jurnal Manajemen*, 5(2), 1160–1188.
- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50, 179–211.
- Christian, A. B. G., & Rita, M. R. (2016). Peran Penggunaan Informasi Akuntansi Dalam Pengambilan Keputusan Untuk Menunjang Keberhasilan Usaha. *ISSN 2442-4439*, 7(2), 77–92.
- Dwiyanti, K. T., & Astriena, M. (2018). Pengaruh Kepemilikan Keluarga Dan Karakteristik Komite Audit Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 3(2), 447–469. <https://doi.org/10.31093/jraba.v3i2.123>
- Erpiyana, M., Margahana, H., & Junaidi, M. (2018). Analisis Implementasi Aplikasi Electronic Commerce Pada Meli Cake Berbasis Web Mobile Dengan Konsep Business to Consumer. *ISSN 2085-2304*, 7(2), 52–59. Retrieved from <https://core.ac.uk/download/pdf/276535264.pdf>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*.
- Hakim, F. N., Yulinartati, Y., & Syahfrudin, A. (2020). Analisis Pengaruh E-Commerce dan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengambilan Keputusan Untuk Berwirausaha. *Riset Manajemen Dan Akuntansi*, 11(1), 1–16.
- Hasanah, U. U., & Setiaji, K. (2019). Pengaruh Literasi Digital, Efikasi Diri, Lingkungan Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Dalam E-Business. *Economic Education Analysis Journal*, 8(3), 1198–1215. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v13i2.17051>
- Husna, A. N., Zahra, A. A., & Haq, A. L. A. (2018). Skala Karakter Wirausaha (SK-WIRA): Konstruksi dan Validasi Awal. *Jurnal Psikologi*, 17(2), 143–160.
- Irawati, R. (2017). Pengambilan Keputusan Usaha Mandiri Mahasiswa Ditinjau Dari Faktor Internal dan Eksternal. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 11(1), 58–69. <https://doi.org/10.32812/jibeka.v11i2.61>
- Irmawati, D. (2011). Pemanfaatan E-Commerce Dalam Dunia Bisnis. *ISSN 2085-1375*, VI, 95–112.
- Jayanti, G. (2014). Penerapan E-Commerce Dalam Proses Komunikasi Pemasaran di Toko East Kalimantan Center Samarinda. *E Journal Ilmu*

- Komunikasi*, 2(3), 219–228. Retrieved from [https://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2014/08/ejournal_gita_jayanti_08-22-14-02-04-13\).pdf](https://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2014/08/ejournal_gita_jayanti_08-22-14-02-04-13).pdf)
- Manik, T. (2018). Analisis Peranan Sistem Informasi Akuntansi Dalam E-Commerces Terhadap Pengendalian Bisnis Online. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Finansial Indonesia*, 1(2), 51–64. <https://doi.org/10.31629/jiafi.v1i2.1244>
- Marianti, M. M. (2009). Teori Kepemimpinan Sifat. *Bina Ekonomi*, 13(1), 58–63. <https://doi.org/10.26593/be.v13i1.712.%p>
- Marsya, R. F. (2017). Pengaruh System Development Life Cycle Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kredit dan Persediaan Barang Pada PT. Korina Networks. *Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi*, 1(1), 27–39. Retrieved from <https://ejournal.poltektegal.ac.id/index.php/siklus/article/view/298%0Ahttp://repositorio.unan.edu.ni/2986/1/5624.pdf%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.jana.2015.10.005%0Ahttp://www.biomedcentral.com/1471-2458/12/58%0Ahttp://ovidsp.ovid.com/ovidweb.cgi?T=JS&P>
- Muizu, W. O. Z., Kaltum, U., & Ernie, T. S. (2019). De kleine sleutel. *Jurnal Pendidikan Kewirausahaan Indonesia*, 2(1), 61–78. Retrieved from <http://perwiraindonesia.com/eJournal/index.php/perwira/article/view/13>
- Muslihudin, M., & Ilmaniati, A. (2017). Pengaruh Efikasi Diri dan Ekspektasi Pendapatan, Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK (SMK Al-Madina). *Jurnal Media Teknik & Sistem Industri*, 1, 41–49. <https://doi.org/10.35194/jmtsi.v1i0.59>
- Nena, A. F. D. (2015). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Pengendalian Internal Atas Pendapatan di Rumah Sakit Hermana-Lembean. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 3(4), 117–129. <https://doi.org/10.1109/TNS.2007.913489>
- Nurhayati, T. (2012). Hubungan Kepemimpinan Transformasional dan Motivasi Kerja. *Jurnal Edueksos*, 1(2), 77–92.
- Prabawati, S. (2019). Pengaruh Efikasi Diri, Pendidikan Kewirausahaan, Literasi Keuangan dan Literasi Digital Terhadap Perilaku Berwirausaha Siswa SMK negeri 10 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 07(01), 64–76. Retrieved from <http://ir.obihiro.ac.jp/dspace/handle/10322/3933>
- Pramiswari, D. A. A., & Dharmadiaksa, I. B. (2017). Pengaruh E-Commerce dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengambilan Keputusan Untuk Berwirausaha. *E-Jurnal Akuntansi*, 20(1), 261–289.
- Pristiana, U., Kusumaningtyas, A., & Mujanah, S. (2009). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Wanita Berwirausaha di Kota Surabaya. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis*, 9(1), 52–65.
- Sahami, R., & Praptitorini, M. D. (2015). Pengaruh Ukuran Komite Audit, Komite Audit Independen dan Dewan Pengawas Syariah Terhadap Manajemen Laba Pada Perbankan Umum Syariah Periode 2010-2012. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi Terapan*, 6(2), 122–132.
- Sari, B., & Rahayu, M. (2020).

- Pengaruh Lingkungan, Pendidikan Kewirausahaan dan Penggunaan E-Commerce Pada Peningkatan Minat Berwirausaha Mahasiswa FEB UPI YAI. *Jurnal IKRA-ITH Ekonomika*, 2(3), 20–29.
- Sariningtyas, P., & Diah W., T. (2011). Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik Pada Usaha Kecil dan Menengah. *Jaki*, 1(1), 90–101.
- Sihombing, M. A. R., & Laksito, H. (2017). Pengaruh Karakteristik Komite Audit dan Kualitas Laba Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Accounting*, 6(4), 1–10. <https://doi.org/10.20961/jab.v14i2.157>
- Siregar, D. A., & Nizma, C. (2017). Pengaruh Adversity Quotient, Need for Achievement dan Self Efficacy Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Medan. *ISSN 2252-*, 737–743.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & R&B*. Bandung: Alfabeta.
- Suryaman, S., & Karyono, H. (2018). Pengintegrasian Nilai-Nilai Kewirausahaan Berbasis Multikultural. *Jurnal Pendidikan Sains Sosial Dan Kemanusiaan*, 11(1), 63–78.
- Terry, G. R. (2006). *Prinsip - Prinsip Manajemen*.
- Trihudyatmanto, M. (2019). Membangun Minat Berwirausaha Mahasiswa Dengan Pengaruh Faktor E-Commerce, Pengetahuan Kewirausahaan dan Gender. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2), 93–103. <https://doi.org/10.32699/ppkm.v6i2.678>
- Tumbol, W. J. N., Poputra, A. T., & Runtu, T. (2014). Analisis Dengan Menggunakan Informasi Akuntansi Diferensial Dalam Pengambilan Keputusan Membeli Atau Membuat Sendiri Bakso Pada Bakso Pasuruan. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 2(2), 1440–1447.
- Wahyuni, E. T., & Diana, N. (2020). E-Commerce dan Sistem Informasi Akuntansi Sebagai Faktor Pendorong Pengambilan Keputusan Mahasiswa Akuntansi Untuk Berwirausaha. *Jurnal Riset Akuntansi*, 09(03), 93–115.
- Wibowo, M. (2011). Pembelajaran Kewirausahaan dan Minat Wirausaha Lulusan SMK. *Eksplanasi*, 6(2), 109–122.
- Yadewani, D., & Wijaya, R. (2017). Pengaruh E-Commerce Terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal RESTI (Rekayasa Sistem Dan Teknologi Informasi)*, 1(1), 64–69. <https://doi.org/10.29207/resti.v1i1.6>
- Yanti, A. (2019). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Self Efficacy, Locus of Control dan Karakter Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 2(2), 268–283. <https://doi.org/10.30998/prokaluni.v2i0.105>
- Yulianto, M. H., & Djuhari, D. (2019). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pembelian dan Penjualan Pada CV. Tri Kencana Cilegon-Banten. *Jurnal Akuntansi Kontemporer*, 11(1), 40–51. <https://doi.org/10.33508/jako.v11i1.2074>
- Zahra, A. A., Husna, A. N., & Haq, A. L. A. (2019). Dinamika Pengambilan Keputusan dan Perkembangan Jiwa Wirausaha pada Mahasiswa. *Psymphatic : Jurnal Ilmiah Psikologi*, 6(1), 111–130.

<https://doi.org/10.15575/psy.v6i1.346>

4